

PERAN KUD ARGOPURO TERHADAP PETERNAK SAPI PERAH DI DESA KRUCIL, KABUPATEN PROBOLINGGO

Luqman Abyan Hakim¹, Siti Azizah^{2*}

^{1,2}University of Brawijaya, Indonesia

¹abyanluqman@student.ub.ac.id, ²siti.azizah@ub.ac.id

Received: 28-06- 2024

Revised: 20-07-2024

Approved: 25-07-2024

ABSTRACT

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang terjadi antara KUD Argopuro dan peternak sapi perah di Desa Krucil. Metode penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang diolah dengan bantuan software NVIVO 12 untuk memvisualisasikan dan mengkategorikan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di Desa Krucil Kabupaten Probolinggo. Setelah itu, hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pengurus KUD Argopuro dan peternak sapi perah di Desa Krucil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran KUD Argopuro terhadap peternak sapi perah di Desa Krucil Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa KUD Argopuro memiliki peran untuk memberikan penyuluhan, mendistribusikan susu sapi, menyediakan modal usaha, dan menyediakan peralatan serta kebutuhan peternak sapi perah di Desa Krucil. KUD Argopuro juga menjalin kerja sama dengan PT Nestle Kejayan dan anggota koperasi untuk mendistribusikan susu sapi dari peternak sehingga keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari peternak. KUD Argopuro juga menjalin kerja sama dengan PT Berkas Negeri Jaya untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak berupa konsentrat. Selain itu, KUD Argopuro juga bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan modal usaha dan bekerja sama dengan puskesmas sebagai tenaga medis untuk ternak yang dimiliki oleh anggota.

Keywords: koperasi, peran, peternak, sapi perah

PENDAHULUAN

Peternakan di Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Saat ini, usaha dibidang peternakan menjadi salah satu pilihan usaha yang banyak diminati karena dapat menghasilkan pendapatan yang cukup menjanjikan bagi pelakunya (Larasati, 2016). Kecamatan Krucil yang berada di Kabupaten Probolinggo terletak di ketinggian 500- 2800 mdpl memiliki temperatur yang dingin karena dekat dengan daerah pegunungan sehingga daerah tersebut dapat dijadikan sebagai pengembangan usaha ternak sapi perah. Sapi FH di Indonesia berasal dari negara beriklim sedang yang memerlukan suhu yang optimum (sekitar 18°C) dengan kelembaban 55% untuk mencapai produksi maksimalnya (Heraini, dkk., 2019). Hal ini dapat semakin membuka peluang bagi peternak sapi perah untuk mengoptimalkan produksi susu sapi perah sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan meraih kesejahteraan. Akan tetapi, masih banyak kendala yang dihadapi oleh para peternak sapi perah mulai dari ketersediaan modal, perawatan ternak, hingga masalah pendistribusian hasil produksi susu. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu wadah atau suatu lembaga yang dapat menampung berbagai permasalahan mereka serta mencari solusi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut sehingga kesejahteraan peternak dapat tercapai. Salah satu lembaga yang

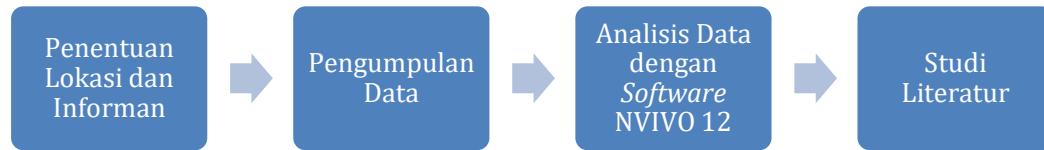
tepat untuk mawadahi suatu sistem ekonomi kerakyatan seperti ini adalah koperasi (Rahayu dan Utama, 2020). Misalnya, Koperasi Unit Desa (KUD) yang merupakan salah satu bentuk koperasi yang dibentuk oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pembinaan terhadap peternak sapi perah.

Taufik dan Septiandika (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Peran KUD Argopuro Sebagai Stabilisator Perekonomian Masyarakat Krucil Pasca Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar dampak peran KUD Argopuro dalam menstabilkan perekonomian masyarakat Desa Krucil pasca Covid-19. Asis, dkk., (2016) melakukan penelitian, yaitu “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Andini Luhur Getasan dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis peran KUD Andini Luhur Getasan, menganalisis pengembangan usaha ternak sapi perah, dan menganalisis hubungan antara peran KUD Andini Luhur Getasan dengan pengembangan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Karnain dan Rahman (2020), melakukan penelitian dengan judul penelitian, yaitu “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan”. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui keterampilan mengolah makanan di Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo.

Salah satu KUD yang terdapat di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo adalah KUD Argopuro. KUD Argopuro merupakan KUD yang bergerak dalam usaha peternakan sapi perah. KUD Argopuro memiliki peranan yang penting sebagai sarana perekonomian pedesaan, seperti upaya dalam peningkatan dan pengembangan usaha ternak sapi perah. Selain itu, KUD juga dapat memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh para anggotanya dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah yang dimilikinya. Menurut Herman dan Maulana (2020), KUD dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh anggota- anggotanya, seperti pengoperasian dalam kelembagaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian mengenai hubungan antara peran KUD Argopuro terhadap kesejahteraan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan utama KUD Argopuro terhadap kesejahteraan peternak sapi perah di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yang bertempat di KUD Argopuro di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari pengurus KUD Argopuro dan peternak sapi perah di Desa Krucil. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus dan peternak. Alur penelitian dapat dilihat dalam Gambar 1



Gambar 1. Alur Penelitian

Kemudian, data yang didapatkan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang dibantu menggunakan *software* NVIVO 12. Berikut merupakan tahapan-tahapan analisis data menggunakan NVIVO 12:

1. Mentranskrip data dari hasil wawancara.
2. Membuka *software* NVIVO 12. Lalu, memilih *blank project* dan mengetik judul dari data tersebut.
3. Membuka *file* kemudian buat *folder* data transkrip wawancara.
4. Mengimpor data transkrip wawancara ke dalam *folder* tersebut.
5. Membuka *file* transkrip wawancara satu per satu.
6. Membaca transkrip wawancara dan memperhatikan poin-poin penting dalam teks.
7. Memilih poin-poin penting dan diblok. Lalu, mengklik kanan untuk memilih kode.
8. Memilih *new nodes* dan beri nama *nodes* tersebut sesuai dengan kata kunci yang diinginkan.
9. Jika terdapat poin yang sesuai dengan *nodes* yang sudah dibuat dimasukkan ke dalam *nodes* yang sudah ada dan jika belum selesai, pilih *new nodes* untuk memasukkan kata kunci yang lain.
10. Setelah satu *file* transkrip sudah selesai, lanjutkan dengan file transkrip wawancara yang lain serta ulangi prosedur nomor 8 dan 9.
11. Setelah semua poin-poin penting dalam transkrip wawancara sudah di kode dan dimasukkan ke dalam *nodes*, kemudian kategorikan poin-poin penting tersebut.
12. Kemudian, untuk visualisasi data, pilih menu *eksplora* lalu pilih *concept map*.
13. Selanjutnya, pilih *add shape* yang sesuai dengan bentuk diinginkan.
14. Klik *shape* tersebut dan ketikkan poin utama yang diinginkan dan sesuaikan dengan *font* serta ukuran teks yang proporsional.
15. Pilih *add project item* dan klik *nodes*.
16. Selanjutnya, pilih *nodes* yang sesuai dengan poin utama yang ada di *shape* lalu klik oke.
17. Pilih menu *connector* untuk menghubungkan garis antara judul poin utama dan juga *nodes*.
18. Selanjutnya, atur *font* dan ukuran *nodes* yang proporsional dan susun visualisasi data secara proporsional sesuai yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil KUD Argopuro

KUD Argopuro terletak di Kecamatan Krucil merupakan koperasi yang bergerak di bidang penampungan susu sapi. KUD Argopuro menyetorkan susu sapi ± 25 ton per hari yang langsung disetorkan ke PT Nestle Kejayan. KUD Argopuro berdiri sejak tahun 1981 memiliki jumlah anggota peternak yang tercatat sebanyak 1.836 orang. Peternak tersebut terbagi dalam 32 kelompok kerja yang tersebar di 7 desa, yaitu Desa Krucil, Desa Bermi, Desa Tambelang, Desa Kalianan, Desa Pandanlaras, Desa Watupanjang, dan Desa Kertosuko. Berdasarkan Gambar 2 RUP IV KUD Argopuro disusun berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan dan disepakati bersama anggota, pengurus, pengawas, manajemen dan karyawan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 2. Profil KUD Argopuro

Sumber: Data primer diolah (2024)

Visi KUD Argopuro, yaitu menjadi koperasi agrosinis yang paling bisa memahami dan memenuhi kebutuhan anggota, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat dengan tetap berpegang pada jati diri koperasi. Sementara itu, Misi KUD Argopuro, terdiri dari:

1. Menggali dan mengembangkan potensi ekonomi, sosial, dan budaya di kalangan anggota dan masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan kegiatan utama di bidang pertanian yang produktif bagi peningkatan kesejahteraan bersama.
2. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan menyempurnakan secara terus-menerus atas semua bentuk pelayanan, baik yang berupa barang maupun jasa sebagai komitmen untuk memberikan nilai terbaik kepada anggota, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat.



Gambar 3. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota tahunan (RAT) adalah pertemuan rutin yang wajib diadakan oleh koperasi setiap tahun. RAT memiliki peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan Gambar 3 Pengurus KUD Argopuro melakukan kegiatan RAT yang telah dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024. RAT ini dihadiri sebanyak 175 orang yang merupakan perwakilan dari 5 anggota kelompok kerja peternak.



Gambar 4. Rapat Koordinasi dan Evaluasi

Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 4 menunjukkan pengurus KUD Argopuro melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi yang dilakukan setiap trwiulan sekali pada tanggal 5 Juni 2024. Rapat koordinasi dan evaluasi ini dihadiri oleh 4 orang pengurus dan 26 orang perwakilan anggota peternak. Pengurus dan anggota KUD Argopuro membahas tentang strategi peningkatan produksi susu sapi dan suplai bahan baku pakan di Desa Krucil. Selain itu, penetapan harga jual susu sapi juga diputuskan melalui musyawarah saat rapat rancangan anggaran belanja (RAB). Kegiatan rapat yang rutin dilakukan oleh pengurus KUD Argopuro dapat memastikan bahwa koperasi atau organisasi lainnya berjalan secara efektif, efisien, dan transparan. Adanya rapat juga membantu dalam menelaraskan kegiatan, menilai kinerja, merencanakan keuangan, dan memastikan keterlibatan serta persetujuan dari semua pihak yang terkait.

Sumber pendapatan KUD Argopuro dapat berasal dari berbagai kegiatan ekonomi dan jasa yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya serta masyarakat sekitar. Adapun sumber pendapatan KUD Argopuro meliputi bisnis penunjang seperti pakan ternak, pelayanan sapi perah, simpan pinjam. Sumber pendapatan KUD Argopuro berasal dari total pendapatan dikurangi biaya operasional yang merupakan sisa hasil usaha (SHU). Kemudian, SHU akan dikembalikan ke anggota berupa pemenuhan pakan ternak, simpan pinjam, dan

penyediaan bantuan kebutuhan pangan. Sumber pendapatan yang dihasilkan oleh KUD Argopuro telah diolah secara efektif sehingga baik pengurus maupun anggota KUD Argopuro dapat merasakan manfaatnya, seperti memperkuat ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan memastikan keberlanjutan operasional koperasi.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengalaman Beternak
1.	Heni Anggraeni	57 tahun	Perempuan	S1	Guru, peternak, dan petani	28 tahun
2.	Salehuddin	53 tahun	Laki-laki	SMP	Peternak	34 tahun
3.	Astro Prawiro	57 tahun	Laki-laki	SMA	Peternak dan pedagang jagung	27 tahun
4.	Moh. Kholiq	35 tahun	Laki-laki	TL SD	Peternak dan pedagang rumput	10 tahun
5.	Suloso	61 tahun	Laki-laki	S1	Pengurus KUD dan peternak	29 tahun
6.	Fasiol	41 tahun	Laki-laki	SD	Peternak	8 tahun
7.	Saidah	53 tahun	Perempuan	SD	Peternak	20 tahun
8.	Slamet Riyadi	57 tahun	Laki-laki	SMP	Peternak	37 tahun
9.	Kris	64 tahun	Laki-laki	SMA	Petugas IB dan peternak	42 tahun
10.	Hasan Ayun	62 tahun	Laki-laki	SD	Peternak	25 tahun
11.	Nesan	60 tahun	Laki-laki	SMA	Peternak	39 tahun

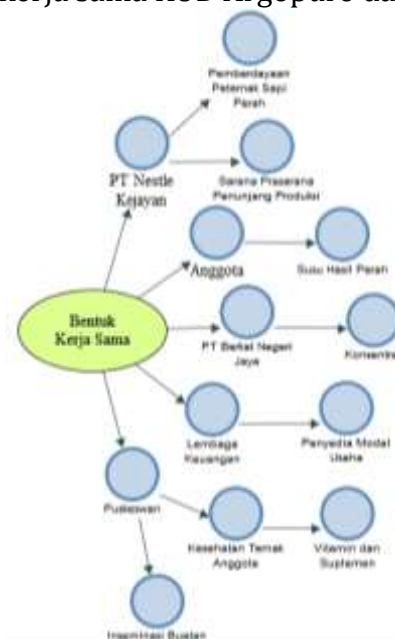
Berdasarkan Tabel 1 total responden yang diteliti berjumlah 11 responden yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Menurut Pratama dan Rijanta (2022), dominasi laki-laki terhadap pengelolaan ternak berkaitan erat dengan stigma dan budaya yang ada sejak dulu dan berkembang di masyarakat. Mayoritas responden didominasi rentang usia 55 – 65 tahun yang termasuk kategori usia produktif dilihat dari rata-rata usia kerja penduduk di Desa Krucil. Menurut Apriliyanti (2017) usia produktif banyak memiliki inovasi dan kemauan yang tinggi untuk dapat berkembang dibandingkan dengan usia yang tidak produktif karena usia tidak produktif cenderung memiliki fisik yang semakin lemah dan terbatas.

Mayoritas penduduk Desa Krucil berprofesi sebagai peternak perah karena lingkungan tempat tinggal di Desa Krucil berada di dataran tinggi sehingga sangat mendukung untuk mendirikan usaha di bidang peternakan sapi perah. Hal ini sesuai dengan Mardhatilla (2018), dataran tinggi merupakan lahan yang cocok untuk dijadikan usaha peternakan sapi perah karena memiliki suhu yang dingin sehingga produksi susu sapi perah akan maksimal. Mayoritas peternak perah di

Desa Krucil memiliki pengalaman beternak sebanyak 35 – 45 tahun. Menurut Muslim, dkk. (2020), dengan terus bertambahnya pengalaman yang dimiliki seseorang akan berbanding lurus dengan praktik usaha yang dilakukan. tingkat pendidikan peternak perah di Desa Krucil didominasi oleh lulusan SD sebanyak 4 orang, SMP sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 3 orang, dan S1 sebanyak 2 orang.

Bentuk Kerja Sama KUD Argopuro

KUD dapat menjalin berbagai bentuk kerja sama untuk memperkuat operasionalnya, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal. Bentuk kerja sama yang dilakukan KUD Argopuro, meliputi kemitraan dengan industri pemasaran dan pengolahan susu sapi, melakukan kemitraan dengan pemasok pakan ternak sapi perah, melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan, dan melakukan kerja sama dengan lembaga kesehatan hewan. Bentuk kerja sama KUD Argopuro dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5. Bentuk Kerja Sama KUD Argopuro

Sumber: Data primer diolah (2024)

Awalnya, pada tahun 1985 – 1992 pendistribusian dan pemasaran susu sapi di KUD Argopuro dikirimkan ke KUD Sukamakmur, Grati. Kemudian, pada tahun 1993 KUD Argopuro melakukan kerja sama dengan PT Nestle Kejayan. Hingga saat ini, kerja sama KUD Argopuro dengan PT Nestle Kejayan sangat baik karena antara kedua belah pihak saling memberikan manfaat yang seimbang dan adil serta memenuhi beberapa kriteria yang mencakup aspek komunikasi, pencapaian tujuan, transparansi, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan oleh semua pihak yang terlibat. Kemitraan KUD Argopuro dan PT Nestle Kejayan disepakati dengan salah satu persyaratannya, yaitu pertumbuhan produksi susu tiap tahunnya, jika tidak ada pertumbuhan, pihak PT Nestle Kejayan akan melakukan audit parsial maupun full audit karena PT Nestle Kejayan berkepentingan melakukan peninjauan terhadap kinerja koperasi. PT Nestle Kejayan juga menyediakan sarana dan prasarana produksi yang disubsidi, seperti *chopper*. Kemitraan yang dilakukan

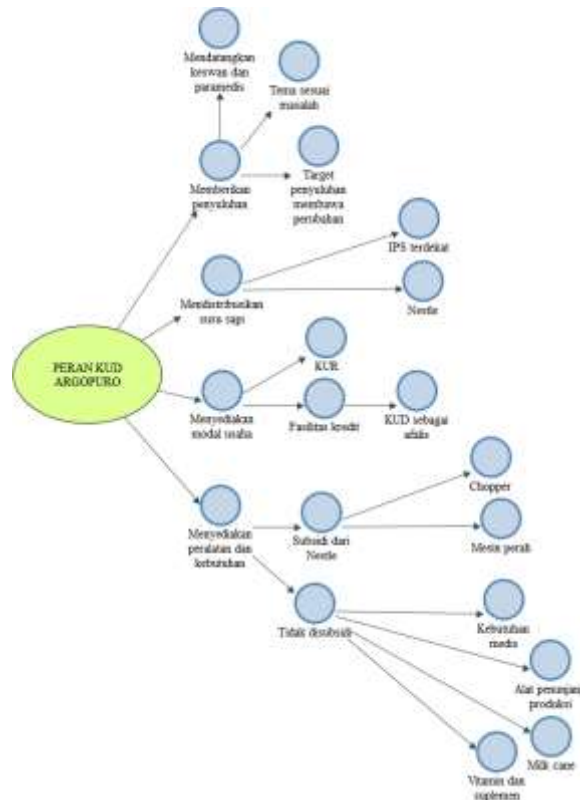
oleh pihak KUD Argopuro ini sangat menguntungkan peternak setempat karena peternak dapat menyalurkan produksi susu sapi dengan mudah dan mendapatkan keuntungan dari harga jual susu yang sepadan.

KUD Argopuro juga melakukan kerja sama dengan Rumah Susu KUD Argopuro sebagai tempat penampungan susu (TPS) yang dikelola oleh penduduk Desa Krucil. Susu sapi yang diterima oleh pihak Rumah Susu KUD Argopuro diolah kembali menjadi produk pangan berbahan susu, seperti keju *mozzarella*, *yogurt*, kopi susu, susu segar, susu pasteurisasi, permen susu, dan es krim susu sehingga memiliki nilai guna dan nilai jual yang tinggi. Pihak KUD Argopuro melakukan kerja sama dengan TPS yang ada di lingkungan masyarakat agar masyarakat Desa Krucil dapat menikmati dan mengonsumsi produk olahan susu sapi secara langsung. KUD Argopuro juga melakukan kerja sama dengan PT Berkas Negeri Raya dalam pengadaan konsentrat sebagai bahan pakan penunjang produksi. Hal ini merupakan salah satu komitmen KUD Argopuro dalam menyediakan kebutuhan kebutuhan anggota. Selain itu, KUD Argopuro juga bekerja sama dengan pusat kesehatan hewan (Puskeswan) untuk memberikan edukasi tentang pengenalan potensi wilayah utamanya budidaya sapi perah ke SMK/SMA/MA yang ada di Desa Krucil dan kesehatan ternak anggota, seperti pemberian suplemen serta vitamin dan inseminasi buatan. KUD Argopuro juga bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan modal usaha yang dibutuhkan oleh anggota KUD Argopuro.

Peran KUD Argopuro

Menurut Arifandy, dkk., (2020), koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran, mengembangkan kegiatan usaha masyarakat, dan sebagai penunjang perekonomian masyarakat. Penguatan peran koperasi sangat diperlukan untuk melindungi dan memberdayakan peternak sapi perah.

Adanya koperasi kegiatan pendistribusian susu sapi menjadi lebih mudah. Selain itu, potensi usaha di bidang peternak sapi perah Desa Krucil menjadi optimal karena koperasi menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh peternak, seperti mesin *chopper*, *milk cane*, dan mesin perah. Selain itu, kebutuhan pakan berupa konsentrat juga telah disediakan oleh KUD Argopuro sehingga pakan yang diberikan ke ternak memiliki nutrisi yang seimbang dan berdampak terhadap tingkat produktivitas ternak perah di Desa Krucil, Koperasi juga menyediakan kebutuhan medis, berupa obat-obatan, vitamin, dan suplemen. Selain membantu dalam menyediakan fasilitas penunjang produksi ternak, koperasi juga membantu peternak seperti memfasilitasi modal usaha sehingga peternak memiliki dana yang cukup untuk memulai atau mengembangkan usaha ternak perahnya. Hal ini sesuai dengan Sutikno dan Abdul (2016), peran koperasi sebagai lembaga peternak sapi perah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menyangga kebutuhan peternak sapi perah nasional. Peran KUD Argopuro untuk peternak sapi perah dapat dilihat dalam Gambar 6



Gambar 6. Peran KUD Argopuro

Sumber: Data primer diolah (2024)

Memberikan Penyuluhan

Penyuluhan memiliki peran penting dalam memajukan usaha peternakan karena penyuluhan merupakan proses pendidikan non-formal yang bertujuan untuk, menyampaikan informasi terbaru dan relevan yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan, mengubah sikap atau pandangan peserta terhadap suatu isu atau praktik melalui informasi dan diskusi, melatih peserta dalam keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan atau pekerjaan peternak, mendorong peserta untuk mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, dan meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat melalui adopsi praktik-praktik yang lebih baik dan lebih efisien (Bahua, 2016). Kegiatan penyuluhan yang pernah dilakukan di Desa Krucil membahas tentang pengenalan potensi wilayah budidaya sapi perah. Penyuluh yang didatangkan merupakan tenaga kesehatan hewan yang didatangkan oleh Puskesmas Desa Krucil. Penyuluhan yang dilakukan ini bertujuan agar pemuda di Desa Krucil bisa mengembangkan potensi budidaya sapi perah yang ada di sekitar tempat tinggalnya sehingga tingkat produktivitas sapi perah di Desa Krucil akan mengalami peningkatan.

Selain itu, penyuluhan juga dilakukan kepada peternak sapi perah di Desa Krucil. Penyuluhan dilakukan dengan melihat kebutuhan anggota peternak yang disesuaikan dengan masalah terbaru, seperti gangguan reproduksi, perbaikan calving interval, dan masalah pakan. Judul atau tema penyuluhan dibuat oleh ketua kelompok anggota peternak. Kemudian, diserahkan kepada pengurus koperasi.

Lalu, pengurus koperasi memberikan dan mendatangkan narasumber dari dinas kesehatan hewan atau Puskesmas yang sesuai dengan penyuluhan yang dibutuhkan oleh peternak. Penyuluhan untuk peternak perah di Desa Krucil juga dilakukan oleh pihak PT Nestle Kejayan. Pihak PT Nestle Kejayan melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik. Hal ini dilakukan karena agar peternak dan masyarakat setempat tetap memperhatikan lingkungan sekitar sehingga terbebas dari polusi yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit.

Menyediakan Modal Usaha

Modal usaha yang disediakan oleh KUD berfungsi sebagai pembelian peralatan produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam kegiatan perekonomian (Furqon, 2018). KUD Argopuro memfasilitasi anggotanya dengan menyediakan modal usaha berupa fasilitas kredit. Pengurus KUD Argopuro juga menyediakan sumbangan dana yang diberikan kepada anggota koperasi yang tertimpa musibah, seperti terjadinya kematian. Sumbangan dana yang diberikan oleh pihak KUD Argopuro sebesar Rp2.000.000. Sumbangan dana adalah kontribusi atau donasi berupa uang atau aset finansial lainnya yang diberikan oleh individu, perusahaan, atau lembaga lainnya kepada organisasi nirlaba, yayasan, atau proyek tertentu untuk tujuan amal, sosial, pendidikan, atau lainnya.

Apabila peternak ingin mengajukan kredit usaha rakyat di bank, proses kredit ditinjau dengan jumlah kepemilikan ternak yang nantinya akan disesuaikan dengan besaran pinjaman yang diajukan. Hal tersebut bertujuan agar peternak tidak terbebani dengan pinjaman yang diajukan karena pinjaman bersifat untuk menambah pendapatan bukan menambah tanggungan. Selain itu, pengajuan modal usaha berupa KUR juga diminati peternak di Desa Krucil karena prosesnya yang mudah dan memiliki tingkat bunga yang rendah sehingga masih terjangkau bagi peternak setempat. Nominal dana yang dicarikan melalui pinjaman KUR juga terbilang besar sehingga peternak dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan populasi ternak perah yang dimilikinya. Proses pengangsuran dana pinjamannya juga dapat dikatakan mudah karena bisa diangsur selama 1 – 3 tahun dan pembayarannya dapat langsung dipotong melalui jumlah setor susu yang diberikan ke KUD Argopuro sehingga peternak tidak terbebani dengan biaya angsuran.

Menyediakan Peralatan dan Kebutuhan

Kebutuhan dan peralatan untuk peternak sapi perah sangatlah penting karena memengaruhi kesejahteraan sapi, produktivitas peternakan, kesejahteraan peternak, serta kepatuhan terhadap regulasi (Kusuma, dkk., 2021). KUD Argopuro menyediakan kebutuhan peternak, seperti konsentrat, vitamin, vaksin, inseminasi buatan, dan obat-obatan. KUD Argopuro juga menyediakan alat penunjang produksi, seperti *milk cane*, *chopper*, kipas, dan mesin perah. Adapun subsidi peralatan dari PT Nestle Kejayan untuk mesin perah, *milk cane*, dan *chopper*. Kebutuhan ternak perah berupa pakan, vitamin, obat-obatan, dan suplemen juga sudah tersedia di KUD Argopuro sehingga peternak bisa mendapatkan peralatan dan kebutuhan tersebut dengan lebih mudah dan sering kali dengan harga yang lebih terjangkau karena pembelian

secara kolektif. Hal ini sesuai dengan Sutawi, dkk. (2020), pakan konsentrat, perlengkapan kandang, dan peralatan perah biasanya sudah disediakan oleh pihak koperasi desa yang bertujuan agar kegiatan usaha ternak sapi perah di desa tersebut dapat berjalan lancar dan peternak perah tidak kesulitan untuk mencari peralatan dan perlengkapan serta kebutuhan untuk menunjang produksi ternaknya. Selain menyediakan peralatan dan kebutuhan penunjang produksi ternak, KUD Argopuro juga memberikan sumbangan bantuan pangan berupa beras kepada anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dasar akan makanan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, serta memberikan dukungan kepada peternak yang membutuhkan dalam menghadapi krisis pangan dan situasi darurat lainnya. Sumber dana yang dialokasikan untuk memberikan bantuan pangan ini berasal dari SHU yang didapatkan oleh koperasi. Pemberian bantuan pangan berupa beras dapat dilihat pada Gambar 7



Gambar 7. Pemberian Bantuan Pangan dari KUD Argopuro

Sumber: Data primer diolah (2024)

Mayoritas anggota KUD Argopuro memanfaatkan limbah ternaknya untuk pembuatan biogas dan pupuk organik. KUD Argopuro berperan dalam memfasilitasi pembuatan bak penampung untuk mengolah limbah kotoran ternak menjadi biogas yang nantinya digunakan untuk kebutuhan masak sehari-hari. Pengadaan instalasi biogas, dibantu oleh KUD Argopuro dan juga disubsidi oleh PT Nestle Kejayan. Api yang dihasilkan dari biogas menyala stabil, cukup bagus, dan cukup untuk digunakan dalam kebutuhan sehari-hari. Kemudian, limbah yang tersisa di dalam bak penampung limbah yang tidak menjadi gas, nantinya akan disalurkan langsung ke lahan pakan yang digunakan sebagai pupuk organik yang biasa disebut *bio-slurry*. *Bio-slurry* adalah bahan organik yang dihasilkan dari proses pengolahan limbah organik, terutama kotoran hewan, menggunakan teknologi *biodigester*. Proses pembuatan *bio-slurry* melibatkan pemecahan kotoran hewan melalui *biodigester anaerobic* yang menghasilkan campuran cairan dan padat yang kaya akan nutrisi. Penggunaan *bio-slurry* dapat membantu dalam pengendalian penyakit tanaman tertentu dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan penyakit, menghemat biaya pengelolaan limbah dan meminimalkan kebutuhan akan pupuk kimia, serta mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari dekomposisi limbah hewan secara tradisional. Menurut

Kaminukan, dkk., (2015), kandungan protein kasar dalam rumput yang diberi *bio-slurry* bisa mencapai hingga 8%, sedangkan jika menggunakan pupuk nitrogen, fosfor, dan kalium (NPK) kandungan protein kasar pada rumput hanya sebesar 4 – 6% saja.

Menyediakan Tempat Pendistribusian Susu dan Jaminan Pasar

Pendistribusian susu sapi yang dilakukan oleh petugas KUD Argopuro ini bermitra dengan PT Nestle Kejayan. Selain didistribusikan kepada pihak Nestle, KUD Argopuro mendistribusikan produknya ke Rumah Susu KUD Argopuro Krucil agar bisa dikonsumsi langsung oleh konsumen. Rumah susu KUD Argopuro ini juga menjual beberapa olahan produk susu, seperti susu segar, susu pasteurisasi, *yogurt*, es krim, dan keju *mozzarella*. Produksi susu sapi yang disetorkan rata-rata sebanyak ± 25 ton per harinya. Sebelum didistribusikan ke pabrik pengolah susu, susu sapi yang disetorkan oleh peternak ditampung secara kolektif di beberapa tempat penampungan susu (TPS) terdekat sehingga kualitas susu sapi yang disetorkan oleh peternak tetap terjaga. Kemudian, susu sapi yang disetor oleh peternak diuji terlebih dahulu menggunakan uji *total plate count* (TPC) dan *total solid* (TS) untuk menetapkan harga dasar susu sapi.

Harga dasar yang ditetapkan oleh PT Nestle Kejayan sebesar Rp6.902 dengan subsidi transportasi Rp258, insentif daya saing Rp400, subsidi pakan Rp200, insentif volume Rp150. Namun, insentif volume dicabut pada tanggal 16 Januari karena adanya penurunan usaha. Hal ini dapat terjadi karena merupakan kebijakan yang telah ditetapkan dari PT Nestle Kejayan. Susu sapi yang disetor dibagi menjadi beberapa kelas atau *grade*. Adanya klasifikasi ini mendorong anggota agar kualitas susu tidak masuk *grade* yang tidak menguntungkan karena kualitas susu sapi yang disetorkan memengaruhi kelangsungan usaha. *Grade 1, 2, 3, dan 4* dilihat dari TS dan TPC dapat dilihat dalam Tabel 2

Tabel 2. Klasifikasi Susu Sapi

	TPC	TS
<i>Grade 1</i>	< 500.000	12
<i>Grade 2</i>	500.000 – 1.000.000	12
<i>Grade 3</i>	1.000.000 – 2.000.000	12
<i>Grade 4</i>	> 2.000.000	12

Sumber: Data primer diolah (2024)

Menurut Retnaningsih dan Joko (2017), koperasi memiliki peranan dalam melayani kebutuhan anggotanya sehingga dapat menjalankan usaha yang dijalankannya. Terdapat kesepakatan antara pihak koperasi terkait penyetoran susu dengan PT Nestle Kejayan untuk mendistribusikan produksi susu yang diperoleh dari peternak. Persyaratan yang ditentukan, yaitu setoran produksi susu sapi mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Apabila produksi susu tidak mengalami kenaikan, PT Nestle Kejayan akan melakukan audit parsial maupun full audit. Hal tersebut dapat dilakukan oleh PT Nestle Kejayan karena pihaknya memiliki wewenang untuk meninjau koperasi. Saat melakukan kesepakatan, terdapat 14 pasal yang disepakati antara pihak KUD Argopuro dengan pihak PT Nestle Kejayan yang meliputi teknis perwaatan dan pemeliharaan, komitmen, serta evaluasi terkait penjualan susu. Saat ini, peternak juga tidak hanya menyetorkan hasil

susunya ke PT Nestle Kejayan, tetapi juga menyetorkan hasil susunya ke PT Diamond. Hal ini karena PT Diamond dapat mengambil langsung susu sapi yang dihasilkan peternak sehingga peternak tidak perlu mengantar ke TPS terdekat dan PT Diamond memberikan harga yang lebih tinggi daripada harga yang diberikan oleh PT Nestle Kejayan untuk kualitas susu yang memiliki grade paling rendah.

Peternak perah di Desa Krucil, merasakan manfaat yang besar karena pihak KUD Argopuro bermitra dengan PT Nestle Kejayan dan Rumah Susu Argopuro sehingga peternak mendapatkan harga setor susu yang sepadan. Hal ini sesuai dengan Awwaluddin, dkk. (2023), KUD biasanya bertindak sebagai pusat pengumpulan susu dari peternak kecil di desa-desa. KUD menyediakan pos-pos penampungan susu sapi untuk menampung susu sapi dari para peternak sehingga susu sapi tersebut dapat dikumpulkan dalam jumlah yang cukup besar untuk didistribusikan lebih lanjut. Selain itu, susu sapi biasanya disimpan di fasilitas KUD Argopuro dengan kontrol suhu yang tepat untuk menjaga kesegarannya. KUD Argopuro mengelola logistik dan transportasi susu dari peternak hingga ke pabrik yang mencakup penjadwalan pengangkutan, pemeliharaan kendaraan, dan memastikan rantai dingin terjaga selama proses distribusi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran KUD Argopuro terhadap peternak sapi perah di Desa Krucil Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa KUD Argopuro memiliki peran untuk memberikan penyuluhan, mendistribusikan susu sapi, menyediakan modal usaha, dan menyediakan peralatan serta kebutuhan peternak sapi perah di Desa Krucil. KUD Argopuro juga menjalin kerja sama dengan PT Nestle Kejayan dan anggota koperasi untuk mendistribusikan susu sapi dari peternak sehingga keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari peternak. KUD Argopuro juga menjalin kerja sama dengan PT Berkas Negeri Jaya untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak berupa konsentrat. Selain itu, KUD Argopuro juga bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan modal usaha dan bekerja sama dengan puskesmas sebagai tenaga medis untuk ternak yang dimiliki oleh anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Muslim, Nurwanah, R. Sari, M. Arsyad, dan M. Arsyad. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor kualitas Audit," *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, vol. 8, no. 2, pp. 100 – 112, Dec. 2020, doi: <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>.
- [2] B. Kusuma, U. Ali, dan U. Kalsum. "Pengaruh Penggunaan Pakan Total Mixed Ration terhadap Konsumsi dan Nilai Ekonomis Pakan pada Sapi Perah," *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, vol. 15, no. 2, pp. 1 – 9, Oct. 2021, doi: <https://doi.org/10.20956/bnmt.v15i2.19459>.
- [3] B. S. Rahayu dan H. B. Utama. "Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Koperasi Simpan Pinjam "Makmur Jaya" Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta," *Wasana Nyata*, vol. 4, no. 1, pp. 43 – 49, Apr. 2020. doi: <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.583>.

- [4] B. Sutikno dan A. Hakim. "Analisis Peran Koperasi Susu terhadap Pembangunan Ekonomi Hijau di Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Sketsa Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 1 – 5, Dec. 2016, doi: <https://doi.org/10.35891/jsb.v3i2.577>.
- [5] D. F. Furqon. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kawurusan, Kabupaten Kebumen," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, vol. 7, no. 1, pp. 51 – 59, Jan. 2018, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/ekonomi/article/view/8884/8541>.
- [6] D. Heraini, B. P. Purwanto, dan S. Suryahadi. "Perbandingan Suhu Lingkungan dan Pengaruh Pakan Terhadap Produktivitas Sapi Perah di Daerah Dengan Ketinggian Berbeda," *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, vol. 7, no. 2, pp. 234 – 240, Jul. 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.23960/jipt.v7i2.p234-240>.
- [7] D. M. Herman dan M. Wahyu. "Peran Du Pont System Guna Meningkatkan Prestasi Kinerja Keuangan KUD Pamekasan," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 4, no. 3, pp. 353 – 372, Nov. 2020, doi: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4124>.
- [8] F. Mardhatilla. "Potensi Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat di Dataran Rendah," *Jurnal Logika*, vol. 22, no. 2, pp. 14 – 21, Dec. 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.ugi.ac.id/index.php/logika/article/view/2015/1262>
- [9] F. P. Arifandy, Norsain, dan I. D. Firmansyah. "Peran Koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja," *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 118 – 132, May. 2020, doi: <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>.
- [10] H. Larasati. "Prevalensi Cacing Saluran Pencernaan Sapi Perah pada Peternakan Rakyat di Provinsi Lampung," *Digital Repository Unila*, Nov. 2016, [Online]. Available: <https://digilib.unila.ac.id/24549/>.
- [11] Karnain, Nurain, Rahman dan Misran. "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 6, no. 1, pp. 72 – 79, Jan. 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.72-79.2020>.
- [12] K. I. M. Taufik dan S. Verto. "Peran KUD Argopuro Sebagai Stabilisator Perekonomian Masyarakat Krucil Pasca Covid-19," *Jurnal Ilmu Politik, Kebijakan, dan Sosial*, vol. 3, no. 2, pp. 1 – 8, Jul. 2021, doi: <https://doi.org/10.51747/publicio.v3i2.778>.
- [13] M. A. Awwaluddin, S. Indriani, dan R. Septiari. "Studi Kelayakan Bisnis Pengembangan Pengolahan Susu Sapi Murni (Studi Kasus: KUD Sumber Makmur Ngantang, Kabupaten Malang)," *Jurnal Valtech*, vol. 6 no. 1, pp. 110 – 119, Jun. 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/valtech/article/view/6440>.
- [14] M. A. Pratama, M. A. "Peran KUD Terhadap Pendapatan dan Kualitas Bokar Petani Di Kud Serasan Jaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim," *Skripsi. Universitas Sriwijaya*.
- [15] M. I. Bahua. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
- [16] N. A. S. Asis, Darsono, Wijiyanto dan Arip. "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Andini Luhur Getasan dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang," *Jurnal Agrista*, vol. 4, no. 3, pp. 157 – 169, Sep.2016, [Online]. Available:

<https://www.neliti.com/publications/183784/peran-koperasi-unit-desa-kud-andini-luhur-getasan-dalam-pengembangan-usaha-terna>.

- [17] N. Retnaningsih dan J. S. Basuki. "Strategi Kemitraan antara KUD Musuk dengan Peternak dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah di Kabupaten Boyolali," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, vol.1, no. 1, pp. 1 – 8, Jun.2017, doi: <https://doi.org/10.32585/ags.v1i1.32>.
- [18] S. Aprilyanti. "Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang)," *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, vol. 1, no. 2, pp. 68, 2017, doi: <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>.
- [19] Sutawi, I. Prihartini, A. Hidayati, dan D. Iswatiningsih. "Kelembagaan Kluster Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Malang," *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 866 – 877, Nov.2020, doi: <https://doi.org/10.30653/002.202054.542>.
- [10] T. Kaminukan, H. P. Nastiti, dan G. Maranatha. "Pengaruh Pemberian Limbah Biogas (Bio-slurry) sebagai Pupuk Cair dengan Level Berbeda terhadap Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Rumput Benggala (*Panicum maximum*)," *Jurnal Nukleus Peternakan*, vol. 2, no. 2, pp. 192 – 199, Dec.2015, doi: <https://doi.org/10.35508/nukleus.v2i2.776>.